



Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana Menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate

Nur Upik En Masrika^{1✉}, Abd Hakim Husen²

Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Indonesia^{1,2}

Email : nurupik@unkhair.ac.id¹ abdhakim@unkhair.ac.id²

Abstrak

Kota Ternate Provinsi Maluku Utara sangat tinggi keragaman hayati dan keindahan alamnya. Namun, seiring dengan perubahan iklim global dan erupsi akibat aktifnya gunung api tentu perlu kewaspadaan terhadap kekayaan yang kita miliki tersebut. Kewaspadaan menjadi semakin perlu diperhatikan terutama terhadap keselamatan masyarakat dan kekayaan hayati. Melalui pemberdayaan masyarakat dengan program lingkungan sehat, sadar wisata dan tanggap bencana di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan pemahaman mitigasi bencana pada masyarakat dalam memberikan pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sehingga diharapkan mereka dapat terhindar dari infeksi bakteri dan kuman. Metode kegiatan ini berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menuju Kelurahan sadar wisata. Hasil yang diharapkan agar masyarakat di Kelurahan Kayu memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman sedini mungkin tentang PHBS, mitigasi bencana dan sadar wisata.

Kata kunci: lingkungan sehat, tanggap bencana, sadar wisata

Abstract

Ternate City, North Maluku Province, is very high in biodiversity and natural beauty. However, along with global climate change and eruptions due to active volcanoes, of course we need to be vigilant about the wealth we have. Vigilance is becoming increasingly important, especially for public safety and biological wealth. Through community empowerment with healthy environmental programs, tourism awareness and disaster response in the Kayu Merah Village, Ternate City which aims to increase the knowledge and understanding of disaster mitigation in the community in providing Basic Life Support (BHD) assistance and the community's ability to implement clean and healthy living behaviors (PHBS). So hopefully they can avoid bacterial infections and germs. The method of this activity is in the form of Basic Life Support (BHD) training and counseling on clean and healthy living behavior (PHBS) towards the Tourism Awareness Village. The results are expected so that the people in the Kayu Village have increased knowledge and understanding as early as possible about PHBS, disaster mitigation and tourism awareness.

Keywords: healthy environment, disaster response, travel conscious

Copyright (c) 2021 Nur Upik En Masrika, Abd Hakim Husen

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Khairun

Email : nurupik@unkhair.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.384>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kunci produktivitas manusia. Masyarakat yang sehat adalah titik kritis menuju pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ekonomi jangka panjang. Bukan hanya tentang sehat, tetapi harus dibarengi dengan mitigasi bencana karena pada saat bencana terjadi biasanya diikuti dengan timbulnya korban manusia maupun kerugian harta benda. Terdapatnya korban manusia akan menyebabkan kerawanan status kesehatan pada masyarakat yang terkena bencana dan masyarakat yang berada disekitar daerah bencana. Oleh karena itu, percepatan penanganan korban tidak saja perlu dilakukan pada masa tanggap darurat. Tetapi, perlu ditekankan upaya mitigasi yang sedini mungkin juga dilakukan sehingga jumlah korban dapat diminimalkan (Istiqomah, 2015).

Jika kesehatan dan mitigasi bencana sudah menjadi pondasi yang handal maka akan terciptanya masyarakat sehat, bangsa ini akan kuat. Dari situlah kemudian muncul dan berkembang konsep sadar wisata yang disebut dengan desa wisata. Desa wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki keunikan dan karakteristik khusus untuk menjadi destinasi wisata, antara lain lingkungan bernuansa alami, tradisi dan budaya masih dipegang masyarakat, makanan khas, sistem pertanian, dan sistem kekerabatan (Marpaung, 2002).

Provinsi Maluku Utara memiliki segudang potensi pariwisata. Wisata budaya, purbakala, sejarah, adat istiadat, kawasan suaka alam serta wisata bahari. Salah satunya yaitu Benteng Kalamata benteng yang dibangun oleh Portugis pada tahun 1540. Benteng Kalamata disebut juga Benteng Kayu Merah. Disebut Benteng Kayu Merah karena berada kelurahan Kayu Merah, Kota Ternate. Awalnya benteng ini bernama Santa

Lucia, tetapi kemudian terkenal dengan Benteng Kalamata.

Melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kubernas Tematik Pemberdayaan Masyarakat Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana Menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate, Oleh karena itu perlu adanya pendekatan ke masyarakat untuk mengubah pola pikir dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui literasi informasi kesehatan PHBS untuk menciptakan kebiasaan dan sanitasi lingkungan yang baik. Selanjutnya diberikan pelatihan pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebagai bentuk mitigasi tanggap bencana. Sehingga Kegiatan ini bermanfaat dan terwujudnya masyarakat yang sadar wisata dalam meningkatnya produktivitas kerja dalam pendapatan.

METODE

Program Kemitraan kepada Masyarakat melalui Kuliah Berkarya Bermasyarakat (Kubernas) ini objeknya adalah masyarakat di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Langkah-langkah yang ditempu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1. Observasi lapangan dengan melihat lokasi pengabdian untuk mengetahui kondisi lingkungan, rumah dan kegiatan sehari-hari warga.
2. Pendekatan kepada warga dengan mengunjungi beberapa rumah warga Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate, bercengkrama, bertanya tentang kehidupan sehari-hari (mandi, makan, mencuci pakaian, memasak dan lain sebagainya)
3. Selanjutnya memberikan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)

sebagai bentuk mitigasi bencana menuju Kelurahan sadar wisata.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama tiga hari yaitu tanggal 7 s/d 9 April 2021, yang ditujukan kepada para masyarakat di Kelurahan Fitu Kota Ternate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah yang rentan terhadap bencana alam, termasuk gempa bumi. Bencana gempa yang diikuti dengan pengungsian berpotensi menimbulkan masalah kesehatan; namun demikian, pelayanan kesehatan pada kondisi bencana sering menghadapi kendala, antara lain akibat rusak atau tidak memadainya fasilitas kesehatan (Widayatun & Fatoni, 2013).

Tingginya risiko bencana yang ada di Provinsi Maluku Utara khususnya Kota Ternate, karena memiliki gunung api Gamalama yang sudah lebih dari 60 kali meletus sejak letusannya pertama kali tercatat pada tahun 1538. Letusan terakhir gunung api Gamalama pada tahun 2011. Maka mutlak diperlukan suatu upaya pengurangan risiko bencana melalui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate (Pradiptasari & Mononimbar 2014).

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang di berikan oleh Abd Hakim Husen, S.Kep., Ns., M.Biomed, sebagai Narasumber. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, tanggal 7 April 2021 di Kantor Lurah Kelurahan Kayu Merah. Materi yang diberikan pada penyuluhan yaitu tentang pengertian dan tujuan PHBS, dan pentingnya para warga

memahami 10 indikator PHBS di rumah tangga yaitu Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan balita, Menggunakan air bersih, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Menggunakan jamban sehat, Memberantas jentik di rumah, Makan buah dan sayur setiap hari, Melakukan aktivitas fisik setiap hari dan Tidak merokok di dalam rumah (Realfood, 2020).



Gambar 1. Sosialisasi PHBS

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 April 2021 di gedung pertemuan PKK Kelurahan Kayu Merah. pemaparan materi pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) oleh dr. Nur Upik En Masrika, S.Ked., M.Biomed, selaku narasumber dari tim PKM. Setelah diberikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi pertolongan BHD dimana dilakukan praktik langsung yang dicontohkan terlebih dahulu oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu cara memberikan pertolongan dan teknik RJP, kemudian peserta mencoba seperti apa yang sudah dilakukan (AHA, 2020).



Gambar 2. Pelatihan dan Simulasi BHD

Selanjutnya persiapan sektor wisata meningkatkan perilaku sadar wisata masyarakat Kelurahan Kayu Merah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 April 2021 di Benteng sejarah Kalamata Kelurahan Kayu Merah. Kegiatan ini berupa kerja bakti membersihkan tempatnya dan mempromosikan kembali sebagai cagar budaya untuk dirawat sebagai tempat wisata.



Gambar 3. Promosi tempat wisata

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate, yang berlangsung selama tiga hari ini di ikuti oleh para masyarakat setempat dengan melibatkan ketua RT dan RW. Para warga yang mengikuti kegiatan ini menyimak dengan baik dan sangat antusias mengikuti proses kegiatan PKM. Dalam kegiatan ini juga terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku yang baik dan peningkatan partisipasi

masyarakat dilihat dari aktivitas warga dalam membantuh membersihkan area wisata.

SIMPULAN

Dengan terselenggaranya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana tahapan dalam kegiatan ini berjalan selama tiga hari. Dimana hari pertama adalah sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), hari kedua Pelatihan dan simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD), dan hari ketiga bakti sosial dan promosi tempat wisata.

Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini Pertama, menghasilkan masyarakat yang dapat menerapkan PHBS di kelurahan tersebut dan dapat memberikan pertolongan BHD. Kedua, menjadi replikasi metode kegiatan di seluruh keluarahan yg ada di kota ternate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Khairun dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun yang senantiasa mendukung program kegiatan pengabdian ini, serta kepada Tim dan semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aha. (2020). American Heart Association, Pedoman Cpr Dan Ecc. *Hospital Management*, 86(2).
- Istiqomah, Z. (2015). *Kesiapsiagaan Bencana Puskesmas Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo*. Universitas Jember.
- Pradiptasari, A. G., & Mononimbar, W. (2014). *Sistem Penanggulangan Bencana Gunung Api Di Permukiman Kampung Tubo Kota*

1109 *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana Menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate - Nur Upik En Masrika, Abd Hakim Husen*

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.384>

Ternate.

Realfood. (2020). *Kenali Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Penting Diperhatikan Di Masa Pandemi!* Wwww.Co.Id.
<https://Realfood.Co.Id/Artikel/Kenali-Indikator-Perilaku-Hidup-Bersih-Dan-Sehat/>

Widayatun, & Fatoni, Z. (2013). Permasalahan Kesehatan Dalam Kondisi Bencana:Peran Petugas Kesehatan Dan Partisipasi Masyarakat (Health Problems In A Disaster Situation : The Role Of Health Personnels And Community Participation). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1), 37–52.
<https://Ejurnal.Kependudukan.Lipi.Go.Id/Ind ex.Php/Jki/Article/Download/21/15>